

**PELAKSANAAN *PATCHING* PADA PERKERASAN *FLEXIBLE*  
FASILITAS SISI UDARA DAN PEKERJAAN MARKA PADA  
AREA PARKIR TERMINAL DI BANDAR UDARA MENTAWAI  
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) I  
Tanggal 4 April 2023 – 31 Agustus 2023**



**Disusun Oleh :**

**ACHMAD BAIHAKI MAULANA HAKIM**  
**NIT. 30721001**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
2023**

**PELAKSANAAN *PATCHING* PADA PERKERASAN *FLEXIBLE*  
FASILITAS SISI UDARA DAN PEKERJAAN MARKA PADA  
AREA PARKIR TERMINAL DI BANDAR UDARA MENTAWAI  
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) I  
Tanggal 4 April 2023 – 31 Agustus 2023**



**Disusun Oleh :**

**ACHMAD BAIHAKI MAULANA HAKIM**  
**NIT. 30721001**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) I PELAKSANAAN *PATCHING* PADA PERKERASAN *FLEXIBLE* FASILITAS SISI UDARA DAN PEKERJAAN MARKA PADA AREA PARKIR TERMINAL DI BANDAR UDARA MENTAWAI

Oleh :

**ACHMAD BAIHAKI MAULANA HAKIM**  
**NIT. 30721001**

Laporan *On the Job Training* I telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On the Job Training* I



Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Supervisor

**RANATIKA PURWAYUDHANINGSARI, ST**  
NIP. 19860707 201012 2 004

**ACHMAD ADE ZAELANI, A. Md**  
NIP. 19990618 202203 1 011

Mengetahui,  
Kepala Unit Bangunan dan Landasan



**YONGKY, A. Md**  
NIP. 19960721 202203 1 005

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* I telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 21 bulan Agustus tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training* I

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris



**RANATIKA PURWAYUDHANINGSARI, ST**

NIP. 19860707 201012 2 004

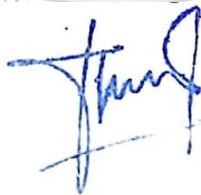


**ACHMAD ADE ZAELANI, A. Md**

NIP. 19990618 202203 1 011



Mengetahui,  
Kaprodik Teknik Bangunan dan Landasan



**Dr. Ir. SETYO HARIYADI S.P., S.T., M.T., IPM**

NIP. 19790824 200912 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training I* dengan judul **“PELAKSANAAN PATCHING PADA PERKERASAN FLEXIBLE FASILITAS SISI UDARA DAN PEKERJAAN MARKA PADA AREA PARKIR TERMINAL DI BANDAR UDARA MENTAWAI”** ini dengan baik. *On the Job Training I* atau praktek kerja lapangan merupakan penerapan terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat penulis selama proses perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Adapun maksud dari penulisan laporan ini adalah sebagai bekal penulis dalam mendalami ilmu serta keterampilan yang telah penulis dapatkan selama pelaksanaan *On the Job Training I*, baik dalam pelaksanaan di lapangan maupun dalam penulisan laporannya. Semua itu merupakan suatu proses belajar, yang meski tidak sempurna, namun memberi pelajaran yang cukup berarti. Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mempelajari ilmu baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya.

Selama proses penyusunan laporan ini penulis banyak menerima masukan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak baik material, spiritual, materi dan saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya.
2. Kedua Orang Tua serta saudara penulis yang selalu memberikan dukungan serta doa demi kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan *On the Job Training I* maupun kegiatan belajar mengajar dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Mas Achmad Ade Zaelani, A. Md selaku *supervisor* kami selama *On the Job Training I* di Bandar Udara Rokot Sipora.

4. Bang Yongky A. Md selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan di Bandar Udara Rokot Sipora.
5. Ibu Ranatika Purwadhaningsari, S.T. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji.
6. Bapak Rudi Pitoyo, S.E selaku Kepala Bandar Udara Rokot Sipora.
7. Bapak Bambang Rudi Sulaksono, A.Md, selaku PPK Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot Sipora.
8. Seluruh senior, Staff, Ukuy, Ina dan karyawan di Bandar Udara Rokot Sipora.
9. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M., Selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
10. Bapak Dr. Ir. Setiyo Hariyadi S.P., S.T., M.T., IPM selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
11. Rekan-rekan D-III TBL Angkatan VI yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On the Job Training*.

Demikian ucapan terima kasih dari penulis, apabila terdapat kesalahan penulisan kata, bahasa maupun nama, penulis mohon maaf. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan pengembangan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi seluruh pembaca terutama dalam dunia penerbangan.

Mentawai, 21 Agustus 2023



Achmad Baihaki Maulana Hakim  
NIT. 30721001

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan On the Job Training I (OJT) .....	2
<b>BAB 2 PROFIL LOKASI OJT .....</b>	<b>4</b>
2.1 Sejarah Singkat bandar Udara Rokot .....	4
2.2 Data Umum .....	5
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama.....	5
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara.....	5
2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan pesawat udara.....	5
2.2.4 Jam Operasional .....	6
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara ( <i>Passanger Facilities</i> ) .....	6
2.2.6 PKP-PK.....	7
2.2.7 <i>Apron, Taxiway dan Check Location Data</i> .....	7
2.2.8 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol Rambu .....	8
2.2.9 Karakteristik Fisik <i>Runway</i> .....	8
2.2.10 <i>Declared Distance</i> .....	9
2.2.11 <i>Approach dan Runway Lighting</i> .....	9
2.2.12 <i>Other Landing, secondary Power Supply</i> .....	10
2.2.13 <i>Helicopter Landing Area</i> .....	10
2.3 Struktur Organisasi.....	10
<b>BAB 3 TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
3.1 Bandar udara .....	12
3.2 Jenis Kontruksi Perkerasan .....	13
3.3 Perkerasan Lentur ( <i>Flexible Pavement</i> ) .....	13

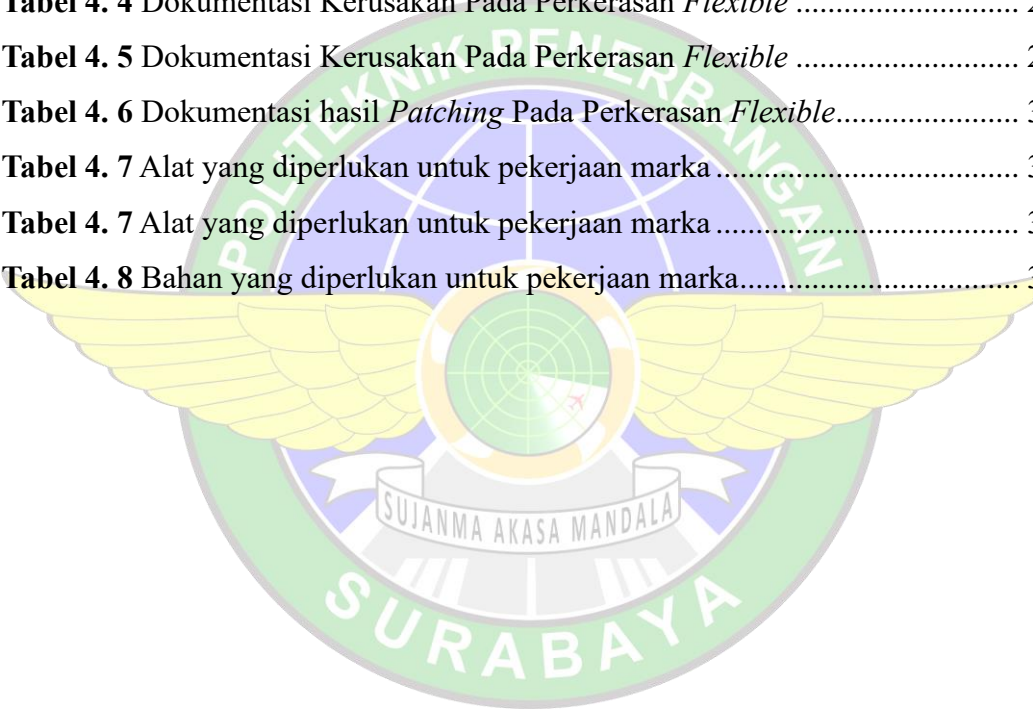


3.4 Kerusakan Pada Konstuksi Perkerasan Lentur ( <i>Flexible Pavement</i> ) .....	14
3.5 <i>Patching</i> .....	17
3.6 Jalan dan Parkir Kendaraan.....	18
3.7 Pengertian Marka Jalan .....	19
<b>BAB 4 PELAKSANAAN OJT .....</b>	<b>20</b>
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> .....	20
4.1.1 Fasilitas sisi darat (FSD) .....	20
4.1.2 Fasilitas Sisi Udara.....	22
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> .....	23
4.3 Permasalahan <i>On The Job Training</i> .....	24
4.3.1 <i>Patching</i> Pada Perkerasan <i>Flexible</i> (FSU).....	24
4.3.2 Pekerjaan Marka Pada Area Parkir Terminal.....	26
4.4 Penyelesaian Masalah .....	27
4.4.1 Pelaksanaan Pekerjaan <i>Patching</i> .....	27
4.4.2 Pekerjaan Marka Pada Area Parkir Terminal .....	33
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.1.1 Kesimpulan terhadap BAB 4 .....	40
5.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan.....	40
5.2 Saran.....	41
5.2.1 Saran terhadap BAB 4.....	41
5.2.2 Saran Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Karakteristik Fisik <i>Runway</i> .....	9
<b>Tabel 2. 2</b> <i>Declared Distance</i> .....	9
<b>Tabel 2. 3</b> <i>Approach dan Runway Lighting</i> .....	9
<b>Tabel 3. 1</b> Tabel Retak memanjang dan melintang.....	15
<b>Tabel 3. 2</b> Tabel Retak kulit buaya .....	16
<b>Tabel 3. 3</b> Penurunan setempat .....	17
<b>Tabel 4. 3</b> Tabel Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> .....	24
<b>Tabel 4. 4</b> Dokumentasi Kerusakan Pada Perkerasan <i>Flexible</i> .....	25
<b>Tabel 4. 5</b> Dokumentasi Kerusakan Pada Perkerasan <i>Flexible</i> .....	26
<b>Tabel 4. 6</b> Dokumentasi hasil <i>Patching</i> Pada Perkerasan <i>Flexible</i> .....	33
<b>Tabel 4. 7</b> Alat yang diperlukan untuk pekerjaan marka .....	34
<b>Tabel 4. 7</b> Alat yang diperlukan untuk pekerjaan marka .....	35
<b>Tabel 4. 8</b> Bahan yang diperlukan untuk pekerjaan marka.....	36



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Lokasi Bandar Udara Rokot .....	4
<b>Gambar 2. 2</b> Struktur Organisasi Bandar Udara Rokot .....	11
<b>Gambar 3. 1</b> Struktur Perkerasan Lentur .....	13
<b>Gambar 4. 1</b> Terminal Bandara Rokot.....	20
<b>Gambar 4. 2</b> Gedung Power House Bandara rokok .....	21
<b>Gambar 4. 3</b> Gedung PKP-PK Bandara rokok .....	21
<b>Gambar 4. 4</b> Gedung Tata Usaha Bandara rokok .....	22
<b>Gambar 4. 5</b> Runway Bandar udara Rokot.....	22
<b>Gambar 4. 6</b> Apron Bandar udara Rokot.....	23
<b>Gambar 4. 7</b> Taxiway Bandar udara Rokot .....	23
<b>Gambar 4. 8</b> Dokumentasi area fasilitas sisi darat.....	27
<b>Gambar 4. 9</b> Lokasi yang ditandai.....	27
<b>Gambar 4. 10</b> Proses pemotongan .....	28
<b>Gambar 4. 11</b> Proses pembongkaran .....	28
<b>Gambar 4.12</b> Pembersihan area yang akan di <i>patching</i> .....	29
<b>Gambar 4.13</b> Penghamparan <i>prime coat</i> .....	29
<b>Gambar 4.14</b> Penghamparan <i>asphalt</i> .....	30
<b>Gambar 4.15</b> Pengukuran suhu hampar.....	30
<b>Gambar 4.16</b> Alat pemadatan <i>tandem roller</i> .....	31
<b>Gambar 4.17</b> Proses pemadatan dengan <i>pneumatic tire roller</i> .....	32
<b>Gambar 4.18</b> Proses pembersihan lokasi setelah <i>patching</i> .....	32
<b>Gambar 4.19</b> <i>Layout</i> Area pekerjaan marka .....	34
<b>Gambar 4.20</b> Proses pengukuran marka .....	36
<b>Gambar 4.21</b> Pekerjaan pembersihan dengan sapu lidi.....	37
<b>Gambar 4.22</b> Pekerjaan pencampuran cat dengan air.....	37
<b>Gambar 4.23</b> Pekerjaan pengecatan dengan sprayer .....	38
<b>Gambar 4.24</b> Pekerjaan pengecatan dengan kuas .....	38
<b>Gambar 4.25</b> Pembersihan alat .....	38
<b>Gambar 4.26</b> Hasil pekerjaan marka pada area parkir terminal .....	39

**Gambar 4.27** Hasil pekerjaan marka pada area jalan terminal ..... 39



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi yang mengadakan pelatihan-pelatihan serta keterampilan tentang pengembangan SDM Perhubungan Udara bagi para taruna-taruni yang dimulai sejak semester satu hingga semester enam. Taruna-taruni diajarkan tentang bagaimana bekerja dengan terampil, cepat serta aman, mampu melakukan analisa teknis serta mampu mengambil suatu jalan keluar permasalahan. Di dalam Politeknik Penerbangan Surabaya mempunyai salah satu jurusan yakni Teknik Bangunan dan Landasan yang merupakan jurusan pendidikan yang membidangi segala jenis kebutuhan Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara yang terkait dengan keselamatan dan kenyamanan penerbangan.

Dalam mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya terdapat kegiatan atau kurikulum yang wajib diikuti taruna-taruni yakni *On the Job Training I (OJT)*. Kurikulum yang dimiliki Politeknik Penerbangan Surabaya ini bekerja sama dengan beberapa bandar udara di seluruh Indonesia, salah satunya yaitu Bandar Udara Mentawai.

Pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* merupakan kewajiban bagi peserta OJT Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor PK.09/BPSDMP-2016 tentang Kurikulum Program Pendidikan Dan Pelatihan Pembentukan di Bidang Penerbangan.

OJT merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu OJT mendorong taruna untuk menjadi individual kompeten dari berbagai pengalaman baik pekerjaan maupun bermasyarakat.

Saat melaksanakan proses *On the Job Training I* di Bandar Udara Rokot Sipora terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kerusakan

aspal yang akan ditindak lanjut berupa pekerjaan *patching* dan belum ada nya marka parkir pada area terminal dengan tindak lanjut berupa pembuatan marka parkir pada area terminal.

Pelaksanaan Pekerjaan *Patching* pada perkerasan *Flexible* fasilitas sisi udara di Bandar Udara Mentawai menjadi perbaikan *emergency* terhadap kerusakan yang terjadi. Tujuannya agar tetap mempertahankan kekuatan perkerasan, menjaga fasilitas operasional bandar udara serta menjaga keselamatan penerbangan.

Pekerjaan marka pada area parkir terminal perlu dibuat agar dapat memaksimalkan lahan parkir sehingga dapat menampung banyak kendaraan, selain itu kendaraan akan tampak tertata dan rapi.

Permasalahan-permasalahan tersebut perlu ditindak lanjuti dengan cara yang tepat agar dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil permasalahan tersebut.

## **1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan On the Job Training I (OJT)**

Adapun maksud dalam pelaksanaan *On the Job Training I* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau memahami pekerjaan apa saja yang ada di tempat *OJT*, yaitu sama dengan mengetahui pekerjaan di dunia kerja.
2. Menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat *OJT*.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

Manfaat dari *OJT* di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.

3. Memahami budaya kerja dalam penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan).
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan *OJT*).



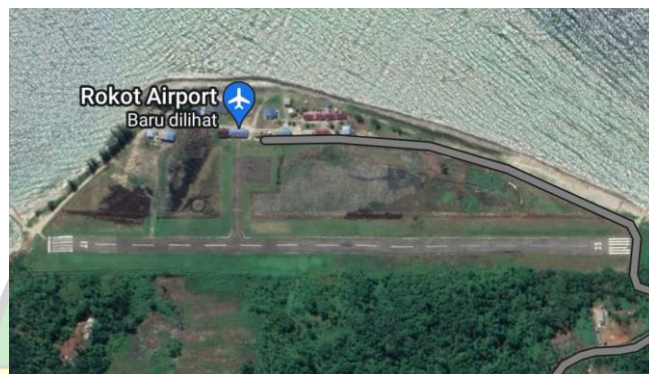


## **BAB 2**

### **PROFIL LOKASI OJT**

#### **2.1 Sejarah Singkat bandar Udara Rokot**

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot berada di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat, yaitu pada koordinat 02° 05' 50" LS dan 99° 42' 14" BT. Bandar Udara Rokot tampak dari satelit dapat dilihat pada gambar 2.1.



**Gambar 2. 1** Lokasi Bandar Udara Rokot  
(Sumber : Google Earth diakses pada 10 juli 2023)

Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot dibangun pada tahun 1980 dan dioperasikan pada tahun 1983 sebagai lapangan terbang perintis, kemudian pada tahun 1998 mengalami peningkatan klasifikasi menjadi Bandar Udara kelas V kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.7 tahun 2008 Klasifikasi Bandar Udara Rokot ditingkatkan menjadi Bandar Udara kelas IV. Selanjutnya dengan penyesuaian struktur organisasi dan tata kerja pada akhir tahun 2014 kemudian Bandar Udara Rokot diubah namanya menjadi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas III.

Sebagai bandara udara kecil yang berada di wilayah paling luar pada Provinsi Sumatera Barat dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia atau zona ekonomi eksklusif tentunya bukan hanya mengemban tugas sebagai sarana transportasi udara semata tetapi secara teritorial sekaligus sebagai salah satu titik pertahanan strategis.

Selain itu ditinjau dari sisi geografis daerah Mentawai yang merupakan



daerah rawan gempa, maka Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot merupakan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan evakuasi apabila terjadi bencana alam.

## 2.2 Data Umum

Bandar Udara Rokot – Sipora terletak di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat dengan kode IATA: RKI dan kode ICAO: WIBR. Berikut adalah data umum Bandar Udara Rokot Sipora.

### 2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama

Indikator lokasi bandar udara dan nama bandar udara, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Indikator Lokasi : WIEB
2. Nama Bandar Udara : Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot
3. Nama Kabupaten : Kepulauan Mentawai

### 2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Data geografis dan data administrasi bandar udara, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Koordinator titik referensi (ARP) : 02° 05' 56" S  
099° 42' 15" E
2. Arah dan Jarak Ke Kota : 282°, 25 Kilometer
3. Elevasi/Referensi Temperatur : 5ft / 35° C
4. Elevasi masing-masing *threshold* : 09 = 2230.0 M  
27 = 2228.6 M
5. Nama Penyelenggara : Kantor UPBU Kelas III

### 2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan pesawat udara

Pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Fasilitas Kargo : NIL
2. Bahan Bakar/ oli/ tipe : NIL

3. Fasilitas Pengisian bahan Bakar/ Kapasitas : NIL
4. Hangar : NIL
5. Fasilitas Perbaikan : NIL
6. Keterangan : NIL

#### 2.2.4 Jam Operasional

Jam operasional, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Administrasi Bandar Udara : Senin – Kamis (08.00-16.00)  
Jum'at (08.00-16.30)
2. Bea Cukai dan Imigrasi : NIL
3. Kesehatan dan Sanitasi : NIL
4. Pengisian Bahan Bakar : NIL
5. *Handling* : NIL
6. Keamanan bandar Udara : 24 jam
7. Keterangan : NIL

#### 2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passanger Facilities*)

Fasilitas penumpang pesawat udara, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Hotel : Tersedia (di Kota Tuapejat)
2. Restoran : Tersedia (di Kota Tuapejat)
3. Transportasi : NIL
4. Fasilitas Kesehatan : Tersedia (RSUD Mentawai)
5. Bank dan Kantor Pos : Tersedia (di Kota Tuapejat)
6. Kantor Pariwisata : Tersedia (di Kota Tuapejat)
7. Pelayanan Bagasi : NIL
8. Keterangan : NIL

### 2.2.6 PKP-PK

PKP-PK, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Kategori PKP – PK : Kategori III
2. Peralatan Penyelamatan : 1 unit *foam tender* type V  
1 unit *rescue car* dengan 1 unit *ambulance*  
1 personil lisensi *basic*  
3 personil non lisensi
3. Ketersediaan Peralatan Pemindahan : NIL (Penyediaan pemindahan apabila terjadi pesawat udara yang rusak dapat menghubungi Bandar Udara Soekarno–Hatta)
4. Keterangan : NIL

### 2.2.7 Apron, Taxiway dan Check Location Data

*Apron, taxiway dan check location data*, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

#### ***Apron***

1. Permukaan : Aspal
2. Kekuatan : 5 F/C/Z/U
3. Dimensi : 60 x 40 m

#### ***Taxiway***

1. Permukaan : Aspal
2. Kekuatan : 5 F/C/Y/T
3. Dimensi : 75 x 15 m
4. *ACL Location and Elevation* : NIL
5. *VOR / INS Checkpoints* : NIL
6. Keterangan : NIL

### 2.2.8 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol Rambu

Petunjuk pergerakan permukaan dan sistem kontrol & rambu, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan tanda Identifikasi  
Pesawat Udara : NIL
2. *Taxiway guide lines* : NIL
3. *Visual Docking/parking guidance system* untuk parkir pesawat udara : NIL
4. Marka dan lampu *Runway* dan *Taxiway*:
  - Marka *Runway* : *Threshold, Center Line, SideStripe, Designation, RunwayEnd*
  - Lampu *Runway* : NIL
  - Marka *Taxiway* : *Taxiway Side Strip, Runway Holding Position Marking, Center Line, Guides Line*
  - Lampu *Taxiway* : NIL
5. *Stop Bars* : NIL
6. Keterangan : NIL

### 2.2.9 Karakteristik Fisik *Runway*

Karakteristik fisik *runway*, berdasarkan *aerodrome manual* dapat dilihat pada tabel di bawah ini (Tabel 2.1).

**Tabel 2. 1** Karakteristik Fisik *Runway*

<i>RWY Designation</i>	<i>True Bearing</i>	<i>Dimensi RWY</i>	Kekuatan (PCN) dan Permukaan Runway dan Stopway	Koordinat Threshold	Elevasi Threshold & ketinggian dari TDZA	<i>Slope of RWY -NR</i>	<i>SWY Dimension</i>	<i>CWY Dimension</i>	<i>Strip Dimension</i>	<i>RESA Dimension</i>	<i>Location and description of arresting system</i>	<i>OFZ</i>	<i>Keterangan</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
17	NIL	850 x 23	5 F/C/Z/U	03° 44' 21,3" S 137° 01' 45,3" E	2312,9 M	17	NIL	NIL	878x76M	NIL	NIL	NIL	NIL
35	NIL	850 x 23	5 F/C/Z/U	03° 44' 23,7" S 137° 02' 04,5" E	2310,9 M	35	NIL	NIL	878x76M	NIL	NIL	NIL	NIL

(sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Rokot – Sipora)

#### 2.2.10 Declared Distance

*Declared distance*, berdasarkan *aerodrome manual* dapat dilihat pada tabel di bawah ini (Tabel 2.2).

**Tabel 2. 2** Declared Distance

<b>RWY Designator</b>	<b>TORA</b>	<b>TODA</b>	<b>ASDA</b>	<b>LDA</b>
17	850	850	850	850
35	850	850	850	850

(sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Rokot – Sipora)

#### 2.2.11 Approach dan Runway Lighting

*Approach and runway lighting*, berdasarkan *aerodrome manual* dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Tabel 2.3).

**Tabel 2. 3** Approach dan Runway Lighting

<i>RWY Designator</i>	<i>APCH LGT type LEN INTST</i>	<i>THR LGT colour WBAR</i>	<i>VASI (MEHT) PAPI</i>	<i>TDZ, LGT LEN</i>	<i>RWY Centre Line LGT LEN, spacing, colour, INST</i>	<i>RWY Edge LGT LEN, spacing colour INTST</i>	<i>RWY End LGT Colour WBAR</i>	<i>SWY LGT LEN Colour</i>	<i>Keterangan</i>
17	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
35	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

(sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Rokot – Sipora)

### 2.2.12 Other Landing, secondary Power Supply

*Other Landing, Secondary Power Supply*, berdasarkan *aerodromemanual* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1. *ABN / IBN Location, Characteristic and Hours Operation.* : NIL
2. *LDI Location and LGT Anemometer Location and LGT* : NIL
3. *TWY Edge and Centerline LGT* : NIL
4. *Secondary Power Supply / Switch Over Time* : 1 Unit 15 Kva dan 1 Unit 50 Kva / Automatic

### 2.2.13 Helicopter Landing Area

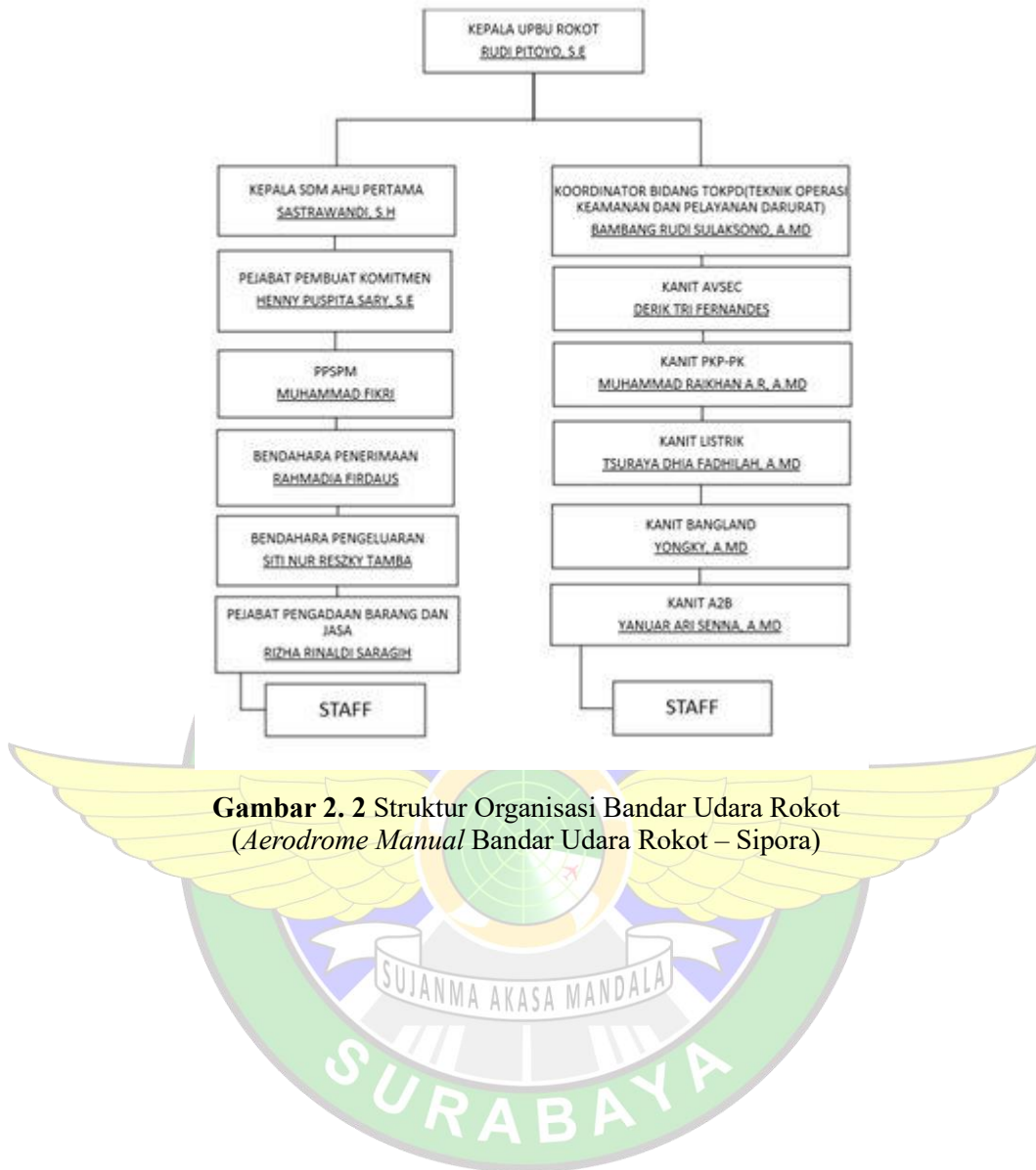
*Helicopter Landing Area*, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. *Coordinates TLOF OF THR FATO* : NIL
2. *TLOF and / or FATO elevation (M/FT)* : NIL
3. *TLOF and FATO area dimension, Surface, Strength, Marking* : NIL
4. *True Bearing and MAG Bearing of FATO* : NIL
5. *Declared Distance Available* : NIL
6. *Keterangan* : NIL

## 2.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar dibawah ini (Gambar 2.2).







## BAB 3 TINJAUAN TEORI

### 3.1 Bandar udara

Menurut UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Bandara memiliki 2 sisi operasional, yaitu fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat, yang dijabarkan seperti berikut:

#### 1. Sisi udara

Sisi Udara (*Air Side*) adalah bagian dari bandaran yang berhubungan dengan kegiatan *take off* (lepas landas) maupun *landing* (pendaratan). Bagian dari *airside* antara lain yaitu:

- a. *Runway* atau landasan pacu adalah area yang digunakan pesawat terbang untuk melakukan lepas landas. Panjangnya landasan pacu tergantung pada besarnya pesawat yang dilayani.
- b. *Taxiway* adalah bagian di bandara yang berfungsi sebagai jalur perpindahan dari runway ke apron.
- c. *Apron* adalah bagian dari bandara yang digunakan untuk area parkirpesawat, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, memuat serta menurunkan penumpang atau barang.

#### 2. Sisi Darat

Sisi darat (*Land Side*) adalah bagian udara yang sifatnya terbuka tetapi terbatas untuk umum (*Restricted Publik Area*). Bagian yang ada di sisi daratbandara antara lain yaitu:

- a. Terminal di bandara udara bergungsi sebagai tempat penumpang melakukan urusan perjalanan udara seperti kegiatan pembelian tiket,pemeriksaan tiket hingga ruang tunggu menunggu jadwal keberangkatan.
- b. *Crub* adalah bagian dimana penumpang akan naik dan turun dari kendaraan

menuju atau meninggalkan bandara.

- c. Pada area bandara tersedia tempat parkir untuk penumpang yang akan menggunakan layanan transportasi udara. Para penumpang bisa memarkirkan kendaraannya di area parkir yang sudah disediakan.

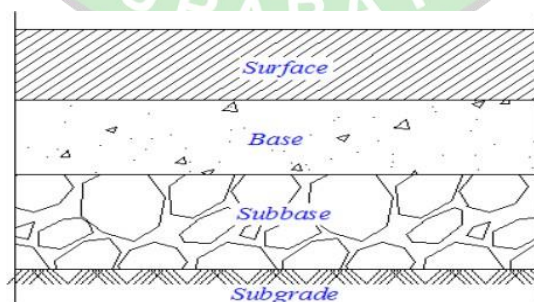
### 3.2 Jenis Kontruksi Perkerasan

Berdasarkan KP 94 Tahun 2015 perkerasan adalah prasarana yang terdiri dari beberapa lapisan dengan kekuatan dan kemampuan dukung yang berbeda. Pada umumnya, konstruksi perkerasan dibagi dalam 2 jenis yaitu perkerasan lentur (*flexible pavement*) dan perkerasan kaku (*rigid pavement*). Perkerasan yang dibuat dari campuran aspal dengan agregat, digelar di atas suatu permukaan material granular mutu tinggi disebut perkerasan lentur (*flexible pavement*), sedangkan perkerasan yang dibuat dari slab-slab beton (*Portland Cement Concrete*) disebut perkerasan kaku (*rigid pavement*).

### 3.3 Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*)

Menurut KP 94 tahun 2015 Perkerasan lentur adalah suatu perkerasan yang mempunyai sifat elastis, maksudnya perkerasan tersebut akan melendut saat diberi pembebanan.

Struktur perkerasan beraspal pada umumnya terdiri atas: lapisan tanah dasar (*subgrade*), lapis pondasi bawah (*subbase*), lapis pondasi atas (*base*) dan lapis permukaan (*surface*). Struktur perkerasan aspal dapat dilihat pada gambar 3.1



**Gambar 3. 1** Struktur Perkerasan Lentur  
(sumber: Dinas Pekerjaan Umum kabupaten grobogan, 2023)

#### A. Lapis Permukaan (*Surface Course*)

Lapis permukaan merupakan kombinasi dari agregat terpilih yang diikat dengan aspal. Bahan/material yang digunakan di lapisan permukaan disebut juga

dengan aspal *hotmix*. Lapisan tersebut mengantisipasi air yang berada di permukaan menembus lapis pondasi yang terletak dibawahnya, sehingga membentuk lapis permukaan yang rata serta mampu merekat dengan sempurna, akibatnya lapis permukaan tidak memuat material lepas yang dapat membahayakan pesawat udara dan manusia, menopang beban pesawat udara, dan mampu memberikan kekesatan yang cukup tanpa mengakibatkan efek bahaya pada roda pesawat.

**B. Lapis Pondasi Atas (*Base Course*)**

Lapis pondasi atas bertindak sebagai instrumen struktur utama dari konstruksi perkerasan lentur. Lapisan *base course* ini menyalurkan beban pesawat ke lapisan pondasi dibawahnya dan lapis tanah dasar (*subgrade*).

**C. Lapis Pondasi Bawah (*Subbase Course*)**

Lapisan berfungsi pada daerah yang memiliki lapis tanah dasar yang lemah, fungsinya sama dengan lapis pondasi atas. Syarat material lapisan ini tidak segamblang lapis pondasi atas. Hal ini dikarenakan lapis ini diperuntukkan untuk menopang gaya yang lebih kecil. Material *granular* atau material terstabilisasi yang telah dipadatkan merupakan bagian dari lapis pondasi bawah.

**D. Lapisan Tanah Dasar (*Subgrade*)**

Lapis tanah dasar (*subgrade*) merupakan hasil dari pemadatan lapisan tanah sehingga pondasi dari suatu komponen struktur dapat terbentuk. Tanah dasar ditujukan untuk menopang beban yang lebih kecil dibanding beban yang ditopang oleh lapis permukaan dan lapis pondasi.




**3.4 Kerusakan Pada Konstuksi Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*)**

Terdapat berbagai kerusakan yang dapat terjadi pada konstruksi perkerasan lentur (*flexible pavement*) yang akan dibahas pada bagian selanjutnya.

**A. Retak memanjang dan melintang**

Retak memanjang dan melintang adalah retak individual atau tidak saling berhubungan satu sama lain yang memanjang disepanjang perkerasan. Retak inibisa nampak sebagai individu maupun sekelompok retakan yang sejajar. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 1** Tabel Retak memanjang dan melintang


	Ringan	<p>Faktor Penyebab Kerusakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beda penurunan pada tanah dasar;</li> <li>2. Kembang susut lateral pada lapis permukaan akibat perbedaan temperatur;</li> <li>3. Sambungan memanjang terlalu dekat dengan jalur lintasan;</li> <li>4. Sambungan memanjang dan/atau melintang terlalu dangkal.</li> </ol>
	Sedang	<p>Cara Perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Retak ringan (kurang dari 3mm), maka dilakukan pengisian celah dengan aspal. Retakan dibersihkan dan ditutup untuk mencegah iniltrasi air ke dalam perkerasaan;</li> <li>2. Rusak sedang (3mm &lt; lebar celah &lt; 2cm), maka dilakukan pemotongan secara lokal (patching) dan diisi dengan campuran aspal panas / hot mix asphalt (AC/ATB) sesuai spesifikasi teknis dan metode pelaksanaan;</li> </ol>
	Berat	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Rusak berat (lebar celah <math>\geq</math> 2cm), maka dilakukan pemotongan secara lokal (patching) dan diisi dengan campuran aspal panas / hot mix asphalt (AC/ATB) sesuai spesifikasi teknis dan metode pelaksanaan.</li> </ol>

## B. Retak kulit buaya

Lebar celah retak > 3mm dan sating berangkai membentuk serangkaian kotak - kotak kecil yang menyerupai kulit buaya atau kawat untuk kandang ayam. Umumnya daerah dimana terjadi retak kulit buaya tidak luas. Jika daerah terjadi retak kulit buaya luas, hal ini disebabkan oleh repetsi beban lalu lintas yang melampaui beban yang tidak dapat dipikul oleh lapisan permukaan tersebut.




**Tabel 3. 2** Tabel Retak kulit buaya

	Ringan	<p>Kemungkinan Penyebab Kerusakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Repetisi beban lalu lintas yang melampaui kapasitas konstruksi;</li> <li>2. Bahan perkerasan / kualitas material kurang baik;</li> <li>3. Pelapukan permukaan;</li> <li>4. Air tanah pada konstruksi perkerasan;</li> <li>5. Tanah dasar / lapisan dibawah permukaan kurang stabil.</li> </ol>
	Sedang	<p>Yang dikhawatirkan akan menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerusakan setempat / menyeluruh pada perkerasan;</li> <li>2. Lubang akibat dari pelepasan butir-butir.</li> </ol>
	Berat	<p>Teknik Perbaikan :</p> <p>Teknik perbaikan retak kulit buaya untuk pemeliharaan <i>temporary</i> / <i>emergency</i> dapat ditutup dengan aspal emulsi jika lebar celah <math>\leq 3\text{mm}</math> (kondisi ringan). Pada kondisi sedang, sebaiknya bagian perkerasan yang telah mengalami retak kulit buaya akibat rembesan air ke lapis pondasi dan tanah dasar diperbaiki dengan cara dipotong dan dibuang bagian-bagian yang basah, kemudian dilapis kembali dengan material yang sesuai dengan spesifikasi teknis dan metode pelaksanaan.</p>

### C. Penurunan setempat (*Depression*)

Terjadi setempat / tertentu dengan atau tanpa retak, terdeteksi dengan adanya air yang tergenang. Kemungkinan disebabkan oleh beban yang melebihi kapasitas yang direncanakan, pelaksanaan yang kurang baik, atau penurunan bagian perkerasan dikarenakan tanah dasar mengalami penurunan/settlement. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 3** Penurunan setempat

 <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="background-color: #90EE90; padding: 5px; margin: 5px;">Ringan</div> <div style="background-color: #FFFF00; padding: 5px; margin: 5px;">Sedang</div> <div style="background-color: #FF0000; padding: 5px; margin: 5px;">Berat</div> </div>	<p>Cara perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penurunan yang disebabkan oleh pelaksanaan kurang baik, perbaikan dilakukan dengan pemotongan secara lokal (patching) dan diisi dengan campuran aspal panas / hotmix asphalt (AC/ATB) sesuai spesifikasi teknis dan metode pelaksanaan;</li> <li>Penurunan yang disebabkan tanah dasar yang mengalami penurunan/settlement, bagian konstruksi yang amblas dibongkar dan diganti dengan lapis konstruksi baru yang sesuai;</li> <li>Penurunan yang disebabkan oleh beban yang melebihi kapasitas, bagian konstruksi yang amblas dibongkar dan diganti dengan lapis konstruksi baru yang sesuai, kemudian dilanjutkan dengan peningkatan daya dukung.</li> </ol>
--	---

### 3.5 Patching

Menurut KP 94 tahun 2015, *patching* merupakan salah satu kegiatan *maintenance* dalam perbaikan kerusakan pada permukaan atas perkerasan dengan cara memotong secara lokal / sebagian di area kerusakan yang terjadi kerusakan dan menambal area tersebut agar perkerasan kembali ke kondisi yang baik. Adapun jenis-jenis kerusakan perkerasan aspal digolongkan menjadi 3 yaitu retak (*cracking*), distorsi (*distortion*) atau perubahan bentuk, dan cacat permukaan (*disintegration*). Tahapan dalam pekerjaan *patching* terdiri dari pekerjaan persiapan, pekerjaan pengukuran titik lemah (*Weakspot*), pekerjaan pemotongan, pekerjaan bongkaran, pekerjaan pembersihan area *patching*, penghamparan *prime coat*, pekerjaan penghamparan *asphalt hotmix*, pengukuran suhu, pemadatan pertama, kedua, dan pembersihan lokasi setelah *patching*.

### 3.6 Jalan dan Parkir Kendaraan

Jalan merupakan sebuah fasilitas yang dibuat untuk mempermudah transportasi melalui jalur darat. Di bandar udara ada beberapa jenis jalan, yaitu :

1. Jalan Masuk

Jalan Masuk Bandar Udara / acces road dipergunakan untuk kepentingan umum menuju bandar udara sampai ke terminal penumpang.

2. Jalan Operasi

Jalan operasi dibangun untuk lintas kendaraan PKP-PK pada kendaraan darurat dan dapat pula digunakan untuk jalan inspeksi fasilitas dasar bandar udara Jalan servis.

3. Jalan Kawasan

Jalan kawasan berada di dalam area perumahan dan area perkantoran bandara. Berfungsi sebagai lalu lintas kendaraan pegawai bandara, jalan ini juga dapat melayani kendaraan PKP-PK.

4. Tempat parkir

Tempat parkir kendaraan adalah tempat untuk menampung kendaraan penumpang atau penjemput yang melalui bandara tersebut. Kebutuhan luas lahan untuk peletaran parkir harus memenuhi persyaratan umum yaitu :

- a. Kapasitas minimum harus dapat memenuhi kebutuhan nominal dari bandar udara.
- b. Memenuhi syarat-syarat keamanan dan syarat-syarat dampak lingkungan.
- c. Memiliki kehandalan dan perpaduan sehingga dapat memenuhi kebutuhan bandar udara dalam memberi pelayanan secara prima.

Menurut PP No. 43 tahun 1993 parkir didefinisikan sebagai kendaraan yang berhenti pada tempat- tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu atau tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan atau menurunkan orang dan barang. Sedangkan definisi lain tentang parkir adalah keadaan dimana suatu kendaraan berhenti untuk sementara (menurunkan muatan) atau berhenti cukup lama.



### 3.7 Pengertian Marka Jalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 & Nomor 67 Tahun 2018, marka jalan adalah suatu tanda yang berada di atas permukaan jalan yang meliputi tanda yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong serta lambang lainnya yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas. Selain itu, marka jalan juga berfungsi untuk mengatur lalu lintas, memperingatkan, atau menuntun pengguna jalan alam berlalu lintas. Marka jalan memiliki ketebalan paling rendah 2 (dua) milimeter dan paling tinggi 30 (tiga puluh) milimeter di atas permukaan jalan.

Marka jalan dapat berwarna putih, kuning, merah dan warna lainnya. Marka jalan berwarna putih menyatakan bahwa pengguna jalan wajib mengikuti perintah atau larangan sesuai dengan bentuknya. Marka jalan berwarna kuning menyatakan bahwa pengguna jalan dilarang berhenti pada area tersebut. Marka jalan berwarna merah menyatakan keperluan atau tanda khusus.

Marka jalan dapat berupa tanda seperti marka membujur, marka melintang, marka serong, marka lambang, marka kotak kuning dan marka lainnya. Untuk marka melintang sebagaimana dimaksud dapat berupa garis utuh dan garis putus-putus. Untuk marka lambang dapat berupa panah, gambar, segitiga dan tulisan. Sedangkan marka kotak kuning dapat berbentuk segi empat dengan dua garis diagonal berpotongan dan berwarna kuning yang berfungsi untuk melarang kendaraan berhenti di suatu area memiliki lebar paling sedikit 10 cm. Marka kotak kuning biasa ditempatkan di persimpangan atau area bebas antrian lokasi akses jalan keluar masuk kendaraan menuju instalasi gawat darurat, pemadam kebakaran, penanggulangan huru hara, *search and rescue*, dan *ambulance* digunakan untuk menyatakan kendaraan dilarang berhenti di dalam area kotak kuning dalam kondisi apapun.

## BAB 4 PELAKSANAAN OJT

### 4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*

Ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training I* yang diikuti oleh penulis dilaksanakan di UPBU Rokot. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan, yakni Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara. Adapun menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training I* adalah sebagai berikut:

#### 4.1.1 Fasilitas sisi darat (FSD)

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada pada suatu bandar udara (di darat) yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu:

##### 1. Terminal

Terminal Bandar Udara adalah bangunan di bandara yang berfungsi sebagai tempat penumpang berpindah antara transportasi darat dan menaiki dan meninggalkan pesawat. Di terminal, penumpang membeli tiket, menitipkan bagasi, dan pemeriksaan keamanan. Selain itu dilengkapi berbagai fasilitas serta sarana dan prasarana yang mampu menunjang terlaksananya pelayanan yang prima bagi pengguna jasa angkutan udara. Dokumentasi Terminal Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4. 1** Terminal Bandara Rokot  
(sumber : Olahan penulis, 2023)

## 2. Gedung Power House

Gedung *Power House* (PH) adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik. Gedung *Power House* Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar 4.2.



**Gambar 4. 2** Gedung Power House Bandara rokok  
(sumber : Olahan penulis, 2023)

## 3. Gedung Fire Station

Gedung *Fire Station* adalah bangunan/gedung yang terletak di sisi udara yang lokasi penempatannya strategis berdasarkan perhitungan waktu bereaksi (Response Time) yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK. Gedung PKP-PK Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar 4.3.



**Gambar 4. 3** Gedung PKP-PK Bandara rokok  
(sumber : Olahan penulis, 2023)

## 4. Gedung Tata Usaha

Gedung tata usaha adalah gedung yang digunakan sebagai aktifitas administrasi Bandar Udara Rokot. Gedung tata usaha Bandar Udara Rokot dapat

dilihat pada gambar 4.4



**Gambar 4. 4** Gedung Tata Usaha Bandara rokok  
(sumber : Olahan penulis, 2023)

#### 4.1.2 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara adalah bagian dari bandar udara untuk pengoperasian pesawat udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan area vital. Fasilitas yang diberikan oleh pengelola Bandar Udara Rokot, untuk sisi udara antara lain sebagai berikut :

##### 1. **Runway (Landasan Pacu)**

Runway Bandar Udara Rokot memiliki ukuran panjang 850 meter dan lebar 23 meter dengan nilai PCN 5 F/C/Y/T. Untuk *runway designator* di masing-masing ujung landasan adalah 35 dan 17. Runway Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar 4.5.



**Gambar 4. 5** Runway Bandar udara Rokot  
(sumber : Olahan penulis, 2023)

##### 2. **Apron**

*Apron* adalah suatu area bandar udara di darat yang telah ditentukan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan untuk area naik turunnya



penumpang. Bandar Udara Rokot sendiri memiliki *apron* dengan perkerasan lentur (*Flexible*) yang memiliki ukuran 60 m x 40 m dengan nilai PCN 5 F/C/Y/T. *Apron* Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar 4.6.



**Gambar 4. 6** Apron Bandar udara Rokot  
(sumber : Olahan penulis, 2023)

### 3. *Taxiway*

*Taxiway* adalah jalan penghubung antara *runway* dengan *apron*, terminal, atau fasilitas lainnya di sebuah bandar udara. Bandar Udara Rokot memiliki *taxiway* menggunakan perkerasan lentur (*Flexible*) yang memiliki ukuran 75 m x 15 m dengan nilai PCN 5 F/C/Y/T. *Taxiway* Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar 4.7.



**Gambar 4. 7** Taxiway Bandar udara Rokot  
(sumber : Olahan penulis, 2023)

## 4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

Waktu pelaksanaan *On the Job Training I* terhitung dari 4 april 2023 hingga 31 agustus 2023. Jam kerja bagi peserta *On the Job Training I* (OJT) dimulai

pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot secara umum dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4. 1** Tabel Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	5 April 2023	Taruna Poltekbang Surabaya tiba di lokasi <i>OJT</i> .	
2.	6 April 2023	Taruna <i>OJT</i> melaksanakan pengenalan/orientasi ruang lingkup bandar udara dan para pegawai bandara udara rokot	
3.	7 April 2021 – 30 Agustus 2023	Taruna <i>OJT</i> melaksanakan dinas harian secara normal.	Sesuai jam kerja kantor pukul 08.00 – 16.00 WIB.
4.	31 Agustus 2023	Taruna melaksanakan sidang laporan <i>OJT</i> di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot.	Pelaksanaan sidang Laporan <i>OJT</i> I di Bandara Rokot Sipora diuji oleh dosen pembimbing dan Supervisor pada lokasi <i>OJT</i> I.

(sumber: Olahan Penulis, 2023)

#### 4.3 Permasalahan *On The Job Training*

Selama melaksanakan *On the Job Training I* di Bandar Udara Mentawai pemeriksaan fasilitas adalah hal utama yang harus di lakukan baik dari fasilitas sisi darat maupun fasilitas sisi udara. Sehubung dengan pemeriksaan rutin dari segala aspek, terdapat pekerjaan *patching flexible pavement* pada fasilitas sisi udara dan pekerjaan marka pada area parkir terminal.



##### 4.3.1 *Patching Pada Perkerasan Flexible (FSU)*

Dalam pelaksanaan *On the Job Training I* mulai dari 4 april 2023 hingga 31 agustus 2023 penulis mendapat permasalahan terkait dengan fasilitas sisi udara yaitu pada runway yang mengalami kerusakan berupa retak setempat (*block cracking*), retak kulit buaya (*Alligator craks*) dan retak rambut (*scaling*) pada runway dan *ponding area* pada jalan GSE (*Ground Support Equipment*) sehingga perlu diadakannya pekerjaan *patching*. Dalam pelaksanaan pekerjaan *patching* di Bandara Udara Mentawai ini, terdapat peraturan-peraturan yang dapat dijadikan pedoman, antara lain sebagai berikut :

- a) Undang Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- b) KP 94 Tahun 2015 tentang Pedoman Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (*Advisory Circular CASR Part 139-23*), Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (*Pavement Management System*).
- c) KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).
- d) KP 14 Tahun 2021 tentang Spesifikasi Pelaksanaan Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara di Bandar Udara.




Berikut ini adalah tabel dokumentasi kerusakan pada perkerasan *Flexible*:

**Tabel 4. 2** Dokumentasi Kerusakan Pada Perkerasan Flexible

No	Dokumentasi Fisik	Keterangan	Lokasi kerusakan
1		Retak buaya $\pm 90 \text{ cm} \times 200 \text{ cm}$	Runway
2		Retak Setempat $\pm 90 \text{ cm} \times 120 \text{ cm}$	Runway



**Tabel 4. 3 Dokumentasi Kerusakan Pada Perkerasan Flexible**

No	Dokumentasi Fisik	Keterangan	Lokasi kerusakan
3		Retak Buaya $\pm 90 \text{ cm} \times 200 \text{ cm}$	Runway
4		Ponding area parking stand 1 $\pm 1500 \text{ cm} \times 500 \text{ cm}$	GSE
5		Ponding depan terminal keberangkatan $\pm 1000 \text{ cm} \times 1500 \text{ cm}$	GSE

(sumber : olahan penulis,2023)

#### 4.3.2 Pekerjaan Marka Pada Area Parkir Terminal

Penulis menemukan kurangnya marka garis letak parkir sisi darat untuk kendaraan mobil dan motor pengantar/penjemput. Hal ini mengakibatkan ketidak teraturannya lalu lintas pada saat penjemput dan penumpang dalam menempatkan kendaraan dengan aman dan teratur. Fasilitas sisi darat yang

belum diberi marka jalan dan parkir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4. 8** Dokumentasi area fasilitas sisi darat  
(sumber : Dokumentasi Bandara Mentawai, 2023)

#### **4.4 Penyelesaian Masalah**

Kendala yang muncul dalam pelaksanaan *On the Job Training I* merupakan suatu permasalahan yang harus diberi penyelesaian agar tercipta pelayanan yang optimal sehingga meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan. Dari ulasan permasalahan diatas, penulis mencoba memberikan pemecahan masalah. Penyelesaian masalah adalah sebagai berikut:

##### **4.4.1 Pelaksanaan Pekerjaan *Patching***

Proses pelaksanaan patching menunggu data cuaca dari BMKG, apabila cuaca dikira baik maka pelaksanaan *patching* bisa dilaksanakan.

##### **A. Menentukan Lokasi dan Pengukuran Titik Lemah (*Weakspot*)**

Pengecekan lokasi ini bertujuan untuk menentukan titik lemah dan mengukur serta menandai titik lemah yang akan dilakukan *patching*. Penandaan dilakukan dengan cat berwarna putih



**Gambar 4. 9** Lokasi yang ditandai  
(sumber : olahan penulis, 2023)

## B. Proses Pemotongan dengan Asphalt Cutter

Setelah letak area yang akan di patching telah ditandai, selanjutnya dilakukan pemotongan area dengan tanda batas yang telah dibuat. Tujuannya agar saat aspal dibongkar tidak merambat kemana-mana. Proses pemotongan bisa dilihat dibawah ini.



**Gambar 4. 10** Proses pemotongan  
(sumber : olahan penulis, 2023)

## C. Proses Pembongkaran *Asphalt Exixting*

Sebelum proses penghamparan, diadakan pembongkaran dengan alat berat yaitu *cold milling machine*, pembongkaran dilakukan sesuai dengan titik lemah yang telah ditandai seta telah diukur sebelumnya, yang telah mendapat persetujuan dari konsultan pengawas serta owner yaitu Bandara Mentawai. Kemudian hasil bongkaran langsung dibuang pada *dump truck* untuk selanjutnya dikeluarkan dari area melalui *discharge conveyor* pada badan belakang *cold milling machine*.



**Gambar 4. 11** Proses pembongkaran  
(sumber : olahan penulis, 2023)



#### D. Pembersihan area *patching*

Pembersihan ini dilakukan dengan mesin sprayer yang mengeluarkan angin dengan kencang, pekerjaan ini dilakukan dengan menyemprotkan angin ke debu atau batu bekas pembongkaran yang terdapat di lokasi sehingga lokasi bersih dan siap untuk di *primecoat*.



**Gambar 4.12** Pembersihan area yang akan di *patching*  
(sumber : olahan penulis, 2023)

#### E. Penghamparan *prime coat/take coat*

Penghamparan *prime* menggunakan alat *asphalt sprayer* dengan campuran *prime-coat/take coat*. Aspal *prime coat* akan disemprot menggunakan *asphalt sprayer*. Waktu *setting prime coat* selama  $\pm 48$  jam atau selama waktu yang diperpanjang/diperpendek tanpa diganggu untuk membiarkan *prime coat* tersebut mengering dan meresap. Adapun takaran dari *prime coat* yaitu  $\pm 2$  kg/m<sup>2</sup> campuran ini memberikan daya ikat antara lapis lama dengan lapis baru. Di bawah ini adalah proses penghamparan *prime coat*.



**Gambar 4.13** Penghamparan *prime coat*  
(sumber : olahan penulis, 2023)

#### F. Proses penghamparan *asphalt hotmix ACWC* dan *ACBC*

Proses penghamparan aspal menggunakan *asphalt finisher* untuk menghamparkan *asphalt hotmix ACWC* yang dibawa oleh *dump truck* dari lokasi AMP (*Asphalt Mixing Plan*) dengan suhu dari amp yaitu 165 derajat celcius dan suhu hampar rata-rata yakni 125-140 derajat *celcius*, tebal hamparan aspal disesuaikan dengan ketinggian area yang akan di *patching* yaitu  $\pm 6\text{cm}$  untuk lapisan *asphalt treated base* (ATB) pada jalan *ground support area* (GSE) dan  $\pm 4\text{cm}$  untuk lapisan *asphalt concrete* (AC) runway.



**Gambar 4.14** Penghamparan *asphalt*  
(sumber : olahan penulis, 2023)

#### G. Proses pengukuran suhu hampar

Pengecekan suhu aspal pada saat penghamparan dilaksanakan agar suhu sesuai dengan yang disyaratkan yaitu 125–140 derajat, karena ketika suhu tidak sesuai sangat mempengaruhi hasil dari proses pemadatan.



**Gambar 4.15** Pengukuran suhu hampar  
(sumber : olahan penulis, 2023)



## H. Proses pemadatan pertama

Pemadatan awal menggunakan alat berat yaitu *tandem roller* yang memiliki berat 8 sampai dengan 10 ton. Penggilasan dimulai segera setelah penghamparan. Pemadatan awal ini menggunakan *tandem roller* bertujuan untuk meratakan atau menutup pori-pori asphalt. Pada jalur hamparan pertama penggilasan dimulai pada kedua tepinya dan diteruskan kearah tengah jalur. Pada jalur yang dihamparkan berikutnya, penggilasan dimulai dari sisi sebelah luar menuju ke arah jalur yang telah selesai dipadatkan.

Pada penghamparan pertama, kecepatan *tandem roller* berkecepatan maksimal 2.5 km/jam dengan 2x passing, yang dimaksud passing yaitu setiap 1x passing dihitung bolak balik dari awal sampai kembali keawal lagi. Jumlah pemadatan atau banyaknya passing didapatkan dari hasil trial *asphalt ACBC* dan *ACWC* sebelum proses pengaspalan di tempat sebenarnya, dimana dalam pekerjaan patching ini dilakukan 2 kali passing. Temperatur rata-rata saat pemadatan adalah minimal 125 °C.



**Gambar 4.16** Alat pemadatan *tandem roller*  
(sumber : olahan penulis, 2023)

## I. Proses pemadatan kedua

Saat pemadatan pertama berlangsung, diikuti alat *pneumatic tire roller* (PTR) dengan *operating weight* tiap ban sebesar 300 psi sampai 450 psi dan berat

total minimum 10 ton, dengan gilasan mengikuti hasil trial seperti yang telah dijelaskan pada pemadatan awal. *Pneumatic Tire Roller* (PTR) adalah alat pemadat yang memiliki 5 (lima) roda dari karet. Kecepatan maksimum alat PTR ini antara 6 hingga 9 km/jam untuk pemadatan. Jumlah pemadatan atau banyaknya *passing* didapatkan dari hasil trial *asphalt ACBC* dan *ACWC* sebelum proses pengaspalan di tempat sebenarnya, dimana banyaknya *passing* yang digunakan dalam pekerjaan *patching* di Bandar Udara Mentawai ini sebanyak 16 kali *passing*.



**Gambar 4.17** Proses pemadatan dengan *pneumatic tire roller*  
(sumber : olahan penulis, 2023)

#### **J. Pembersihan lokasi setelah *patching***





Tahap akhir pekerjaan *patching* yaitu pengecekan dan pembersihan setelah pekerjaan selesai dengan cara menyusuri lokasi pekerjaan yang telah dikerjakan agar *aggregate* aspal yang terkelupas atau sampah dan benda-benda yang dianggap *foreign object damage* (FOD) tidak tertinggal agar tidak membahayakan penerbangan, sehingga pada saat penggunaan *runway* untuk penerbangan, operasional penerbangan berjalan sesuai dengan semestinya.



**Gambar 4.18** Proses pembersihan lokasi setelah *patching*  
(sumber : olahan penulis, 2023)

Hasil pelaksanaan *Patching* pada perkerasan Flexible fasilitas sisi udara dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

**Tabel 4. 4** Dokumentasi hasil Patching Pada Perkerasan Flexible

No	Dokumentasi Fisik	Keterangan	Lokasi kerusakan
1		Hasil <i>patching</i> pada Retak buaya	<i>Runway</i>
2		Hasil <i>patching</i> pada Retak Setempat	<i>Runway</i>
3		Hasil <i>Patching</i> pada <i>ponding</i> area parking stand 1	<i>GSE</i>
4		Hasil <i>Patching</i> pada <i>ponding</i> depan terminal keberangkatan	<i>GSE</i>

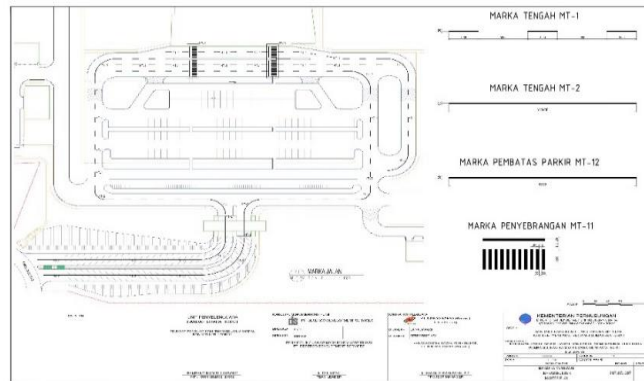
(sumber: Olahan Penulis,2023)

#### 4.4.2 Pekerjaan Marka Pada Area Parkir Terminal

Penyelesaian masalah yang berada di fasilitas sisi darat yaitu pembuatan marka parkir kendaraan. Diharapkan dengan adanya marka ini, dapat memaksimalkan lahan parkir sehingga dapat menampung banyak kendaraan, selain



itu kendaraan akan tampak tertata dan rapi. Berikut adalah contoh gambar rencana untuk area marka parkir, dapat dilihat pada gambar 4.19






**Gambar 4.19** Layout Area pekerjaan marka  
(sumber :*Aerodrome manual* bandara mentawai, 2023)

Berikut tahapan pekerjaan yang penulis berikan untuk pembuatan marka parkir di terminal, diantaranya:

#### A. Pekerjaan Persiapan

Sebelum memulai pekerjaan, lebih baik melakukan survei terlebih dahulu agar mendapat gambaran yang diperlukan. Setelah kegiatan survei, selanjutnya mulai mempersiapkan material bahan dan peralatan yang dapat menunjang pekerjaan. Adapun alat dan bahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 5** Alat yang diperlukan untuk pekerjaan marka

No	Dokumentasi alat	Nama alat	keterangan
1		Paku beton	Sebagai acuan titik yang akan disambung dengan benang nilon
2		Tali nilon	Digunakan untuk membatasi area marka yang akan dicat
3		palu	Sebagai alat untuk menancapkan paku ke titik acuan

**Tabel 4. 6** Alat yang diperlukan untuk pekerjaan marka

No	Dokumentasi alat	Nama alat	keterangan
4		Kuas cat	Digunakan untuk mengecat marka yang melengkung
5		meteran	Digunakan untuk mengukur dimensi marka
6		Tali tampar	Digunakan untuk marka yang melengkung
7		Mal	Digunakan untuk membatasi area semprotan cat <i>spray gun</i> , sehingga cat dapat membentuk sesuai bentuk marka
8		Sapu lidi	Digunakan unruk membersihkan area yang kotor
9		<i>Spray gun</i>	Digunakan untuk mengecat
10		<i>Generator</i>	Sebagai pembangkit listrik untuk <i>spray gun</i>
11		Kabel <i>roll</i>	Sebagai penghubung antara <i>spray gun</i> dengan <i>generator</i>

(sumber: olahan pribadi, 2023)



**Tabel 4. 7** Bahan yang diperlukan untuk pekerjaan marka

No	Dokumentasi bahan	Nama bahan	keterangan
1		Cat putih <i>Jotun Tough Shield Exterior</i>	Waktu kering sentuh $\pm$ 30 menit, berspesifikasi <i>weather resistant</i>
2		air	Sebagai campuran cat agar mendapat hasil yang tidak terlalu kental/cair.

(sumber: olahan pribadi, 2023)

#### B. Pekerjaan Pengukuran

Pekerjaan ini dilakukan sebelum melaksanakan pengecatan. Tujuannya agar mengetahui ukuran marka yang akan di cat dan mempermudah proses pengecatan. Dalam proses pengukuran terdapat toleransi kesalahan sebesar 1 cm. Adapun pekerjaan pengukuran bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.20** Proses pengukuran marka  
(sumber : olahan penulis, 2023)

#### C. Pekerjaan Pembersihan

Pembersihan pada area yang akan di cat. Pekerjaan ini bisa dilakukan secara manual dengan sapu lidi atau dengan alat kompresor udara tujuannya agar cat dapat melekat dengan baik dan tidak tercampur dengan tanah atau batu.



**Gambar 4.21** Pekerjaan pembersihan dengan sapu lidi  
(sumber : olahan penulis, 2023)

#### **D. Pekerjaan Pencampuran cat dengan air**

Pekerjaan ini dimulai dengan mencampurkan cat dengan air sesuai standar pabrik. Tujuannya agar mendapat kombinasi cat yang tidak terlalu cair dan kental. Perlu diingat bahwa lokasi pencampuran cat harus dilakukan diatas alas atau terpal agar cat tidak tumpah ke perkerasan. Untuk proses pencampuran bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.22** Pekerjaan pencampuran cat dengan air  
(sumber : olahan penulis, 2023)

#### **E. Pekerjaan Pengecatan**

Pekerjaan pengecatan tidak boleh dilaksanakan apabila bidang cat basah, cuaca gerimis ataupun hujan. Hasil pengecatan harus baik dan merata, tidak boleh kabur atau meleleh keluar bidang cat dan luntur. Pekerjaan ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pertama dengan alat sprayer yang disemprotkan secara merata pada mal untuk garis center line yang sesuai gambar rencana. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.23** Pekerjaan pengecatan dengan sprayer  
(sumber : olahan penulis, 2023)

Untuk tahap kedua menggunakan kuas pada marka melengkung. Bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.24** Pekerjaan pengecatan dengan kuas  
(sumber : olahan penulis, 2023)

#### **F. Pembersihan alat**

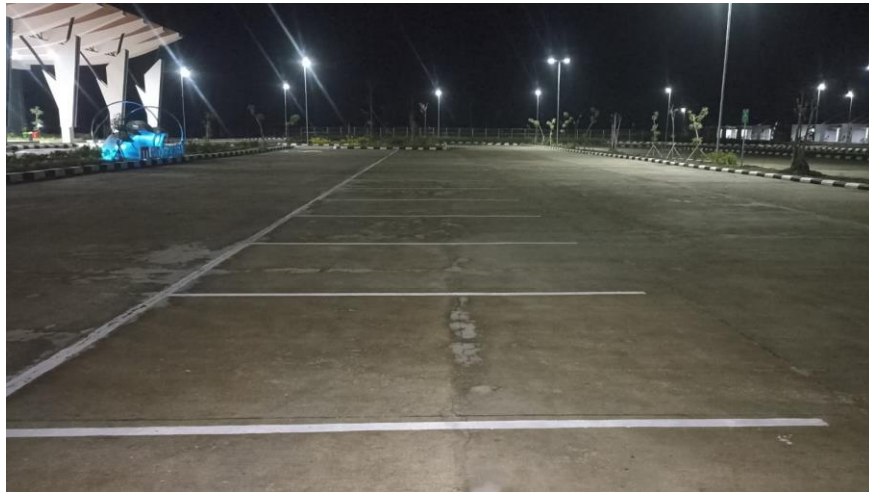
Setelah seluruh kegiatan pengecatan selesai, peralatan seperti mal, spray gun dan kuas harus dibersihkan agar tetap terawat dan dapat digunakan lagi dilain waktu. Prosesnya isi tangki *spray gun* yang menampung cat di buang ke ember, lalu diisi air dan disemprotkan ke luar area pengecatan.



**Gambar 4.25** Pembersihan alat  
(sumber : olahan penulis, 2023)

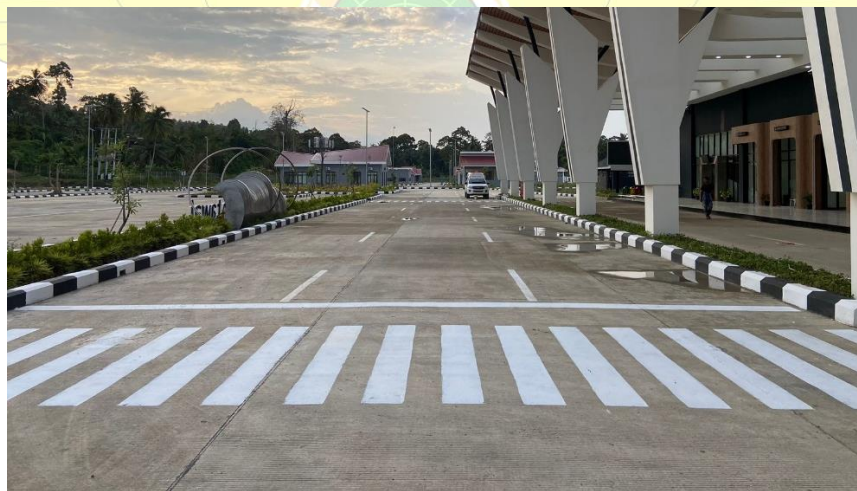


Hasil pekerjaan marka pada area parkir terminal dapat dilihat pada gambar dibawah ini dibawah ini,



**Gambar 4.26** Hasil pekerjaan marka pada area parkir terminal  
(sumber : olahan penulis, 2023)

Hasil pekerjaan marka pada area parkir terminal dapat dilihat pada gambar dibawah ini dibawah ini,



**Gambar 4.27** Hasil pekerjaan marka pada area jalan terminal  
(sumber : olahan penulis, 2023)

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan selama pelaksanaan *On The Job Training I* di Bandar Udara Mentawai. Penulis mencoba menyimpulkan beberapa hal yang dianggap perlu sekaligus mencoba memberikan masukan berupa saran-saran perbaikan yaitu:

##### **5.1.1 Kesimpulan terhadap BAB 4**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang dibahas sebagai berikut:

- A. Pelaksanaan Pekerjaan Patching pada perkerasan Flexible fasilitas sisi udara di Bandar Udara Mentawai menjadi perbaikan *emergency* terhadap kerusakan yang terjadi. Setelah proses pekerjaan *patching* dilaksanakan, perkerasan pada fasilitas sisi udara dapat dipertahankan kekuatannya, selain itu kualitas permukaan perkerasan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- B. Setelah Pekerjaan marka pada area parkir terminal dilakukan, lahan parkir dapat dimaksimalkan, sehingga dapat menampung lebih banyak kendaraan, selain itu kendaraan akan tampak tertata dan rapi.

##### **5.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan**

Selama pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* baik selama kegiatan di sisi udara (*airside*) dan sisi darat (*landside*) di Bandar Udara Mentawai, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Dengan adanya kegiatan *On The Job Training I (OJT)*, Taruna/i cukup banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman baru mengenai bagaimana jalannya administrasi perkantoran, inspeksi sisi udara, perbaikan kerusakan perkerasan, pengecatan marka, dan jalannya proyek pengaspalan.
- B. Setelah pelaksanaan *On The Job Training I (OJT)* ini, dapat disimpulkan bahwa antara teori yang didapat saat pendidikan dengan praktek kerja di dunia perusahaan memiliki banyak perbedaan. Teori saja akan sulit dipahami dibandingkan dengan praktek secara langsung di lapangan



- C. Keberhasilan pelaksanaan *On The Job Training I* (OJT) ini sangat dibutuhkan oleh para taruna/i sebagai syarat kelulusan Pendidikan Diploma III Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan. Dengan dibuatnya laporan *On The Job Training I* (OJT) ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi lancarnya pelaksanaan OJT, terutama pada tahap awal kerja berkaitan dengan paket keahlian yang ada di dunia perusahaan.

## 5.2 Saran

Dalam pelaksanaan *On The Job Training I* (OJT), saran yang ingin disampaikan oleh penulis sekiranya dapat bermanfaat bagi pembaca, akademi, dan perusahaan tempat kegiatan berlangsung yang nantinya bisa dijadikan suatu pedoman dan perbaikan dalam melaksanakan pekerjaan. Adapun saran yang ingin disampaikan penulis adalah :

### 5.2.1 Saran terhadap BAB 4

- A. Saat pelaksanaan pekerjaan *patching*, sebaiknya tidak dilakukan saat hujan agar mendapat hasil yang maksimal. Diharap untuk kontraktor selalu memperhatikan SOP saat pekerjaan berlangsung.
- B. Pada Pekerjaan marka parkir di area terminal, diharapkan untuk peralatan seperti mal, *spray gun* dan kuas harus dibersihkan agar tetap terawat dan dapat digunakan lagi dilain waktu. Selain itu saat pencampuran air dengan cat diharapkan dilakukan diatas alas/terpal agar cat tidak tumpah kemana-mana.

### 5.2.2 Saran Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan

Dari hasil pelaksanaan *On The Job Training I* (OJT), maka saran yang ingin disampaikan penulis kepada pihak akademi maupun pihak bandara, antara lain:

- A. Bagi Pihak Akademi

Saran penulis kepada pihak akademi agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran para taruna/i guna kesiapan saat akan melaksanakan kegiatan *On The Job Training I* (OJT). Pihak akademi juga diharapkan agar lebih meningkatkan kegiatan praktikum dan memberikan

pembekalan khusus, agar taruna/i menjadi lebih terampil dalam bidangnya serta siap terjun di dunia kerja.

B. Bagi Pihak Bandar Udara Mentawai

Saran penulis kepada pihak bandar udara agar semua Fasilitas selalu di *maintenance*, selalu di awasi kondisi serta kelayakannya, dan juga ditingkatkan semua Fasilitas bandar udara sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada semua jasa penerbangan. Selain itu dapat menerapkan 3S+1C (*Safety, Security, Service Compliance*).



## DAFTAR PUSTAKA

- Presiden Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- (2015). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: Kp 39 Tahun 2015 Tentang Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (Manual Of Standard Casr – Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodromes).
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2015). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: Kp 94 Tahun 2015 Tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 {Advisory Circular Casr Part 139-23}, Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2021). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 14 Tahun 2021 Tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara.
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: PM 13 tahun 2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.
- Presiden Republik Indonesia. (1993). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1: FORM KEGIATAN HARIAN *ON THE JOB TRAINING I* (OJT)












Nama : Achmad Baihaki Maulana Hakim

NIT : 30721001

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha






Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot Sipora






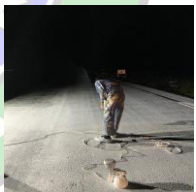




No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	4-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberangkatan menuju Kota Padang</li> <li>Perkenalan pada Kantor TU Bandara Rokot Sipora di Kota Padang</li> </ul>		
2	5-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberangkatan menuju Bandara Rokot Sipora</li> </ul>		
3	6-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Perkenalan pada pegawai Bandara Rokot Sipora</li> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> <li>Pengaspalan runway pada Bandara Mentawai</li> </ul>		


No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
4	7-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		
5	8-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan sampel uji <i>core drill</i> pada <i>runway</i> Bandara Mentawai</li> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		
6	9-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
7	10-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaspalan <i>runway</i> pada Bandara Mentawai</li> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		
8	11-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> <li>Sosialisasi <i>Safety Management System</i> oleh pegawai PKP-PK</li> </ul>		
9	12-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		



No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
10	13-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka <i>FSU</i> Bandara Mentawai</li> </ul>		
11	14-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka <i>FSU</i> Bandara Mentawai</li> <li>Buka Puasa Bersama dengan pegawai Bandara Rokot Sipora</li> </ul>		
12	15-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka <i>FSU</i> Bandara Mentawai</li> </ul>		
13	16-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
14	17-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka <i>FSU</i> Bandara Mentawai</li> </ul>		
15	18-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> <li>Sosialisasi <i>Safety Management System</i> oleh pegawai PKP-PK</li> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka <i>FSU</i> Bandara Mentawai</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
16	19-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi FSU penerbangan <i>charter</i></li> <li>• Pengujian <i>marshall</i> aspal AC &amp; ATB untuk <i>apron &amp; jalan GSE</i> Bandara Mentawai (hasil pada hari 19 April 2023 tidak memenuhi persyaratan)</li> <li>• Pemasangan banner ucapan Idul Fitri pada Bandara Rokot Sipora &amp; Bandara Mentawai</li> </ul>		
17	20-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>• Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		
18	21-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur Hari Raya Idul Fitri 1444H</li> </ul>		
19	22-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur Hari Raya Idul Fitri 1444H</li> </ul>		
20	23-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur Hari Raya Idul Fitri 1444H</li> </ul>		
21	24-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
22	25-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Inspeksi FSD pasca peringatan dini tsunami 7.3 SR</li> <li>Survei progress pembangunan FSD Bandara Mentawai</li> </ul>	 	
23	26-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal (pindah jadwal)</li> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> <li>Sosialisasi Safety Management System oleh pegawai PKP-PK</li> </ul>		
24	27-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan charter</li> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		
25	28-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		
26	29-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
27	30-April-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		



*Supervisor*



**Achmad Ade Z. A. Md**  
NIP. 19990618 202203 1 011















### FORM KEGIATAN HARIAN OJT







Nama : Achmad Baihaki Maulana Hakim

NIT : 30721001

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur hari buruh</li> </ul>		
2	2-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pembersihan bekas segregasi di apron Bandara Rokot Sipora</li> </ul>		
3	3-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan area kantor Bandara Mentawai</li> </ul>		
4	4-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pengambilan dokumentasi progress pembangunan Bandara Mentawai</li> </ul>		
5	5-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan data pengukuran elevasi tanah di runwaystrip di X</li> <li>Penentuan obstacle di area FSU di X</li> </ul>		
6	6-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan data pengukuran elevasi tanah di runwaystrip di X</li> </ul>		
7	7-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan data pengukuran elevasi tanah di runwaystrip di X</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
8	8-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi barang Unit Bangunan Landasan</li> <li>Pemotongan rumput fasilitas sisi udara</li> </ul>		
9	9-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> </ul>		
10	10-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Zoom meeting pembukaan <i>on the job training</i></li> <li>Pengawasan proyek fasilitas sisi darat Bandara Mentawai</li> </ul>		
11	11-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pengawasan proyek fasilitas sisi darat Bandara Mentawai</li> <li>Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai</li> </ul>		
12	12-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai</li> </ul>		
13	13-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
14	14-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
15	15-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan proyek fasilitas sisi darat Bandara Mentawai</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
16	16-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Survey letak benchsmart di Pelabuhan Sioban</li> <li>Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai</li> </ul>		
17	17-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi barang Unit Bangunan dan Landasan</li> <li>Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai</li> </ul>		
18	18-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai</li> </ul>		
19	19-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi sisa material aspal yang jatuh di runway Bandara Rokot Sipora</li> </ul>		
20	20-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
21	21-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
22	22-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan proyek fasilitas sisi darat Bandara Mentawai</li> </ul>		
23	23-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pengawasan proyek pengaspalan apron Bandara Mentawai</li> </ul>		



No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
24	24-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi mengenai safety awareness oleh Direktorat Keamanan Penerbangan</li> </ul>		
25	25-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Inspeksi FSU penerbangan <i>charter</i></li> <li></li> </ul>		
26	26-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan obstacle menggunakan Theodolite Bandara Mentawai</li> </ul>		
27	27-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan obstacle menggunakan Theodolite Bandara Mentawai</li> <li>Pengukuran genangan di area fasilitas sisi darat Bandara Mentawai</li> </ul>		
28	28-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecoran tiang pemancar <i>wifi</i> Bandara Rokot Sipora</li> <li>Pengawasan proyek pengaspalan <i>apron</i> Bandara Mentawai</li> </ul>		
29	29-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey koordinat obstacle pohon dan bukit Bandara Mentawai</li> </ul>		
30	30-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Defect List kerusakan di runway, apron, taxiway Bandara Mentawai Baru</li> <li>Pengecekan dokumen proyek di kantor manajemen konstruksi</li> </ul>		



No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
31	31-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		

*Supervisor*



**Achmad Ade Z. A. Md**  
**NIP. 19990618 202203 1 011**



### FORM KEGIATAN HARIAN OJT











Nama : Achmad Baihaki Maulana Hakim

NIT : 30721001

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora




No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		
2	2-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		
3	3-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan &amp; pengukuran marka FSU Bandara Mentawai</li> </ul>		
4	4-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
5	5-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi sisa material marking FSU Bandara Mentawai</li> <li>Instalasi mobil foam tender Bandara Mentawai</li> <li>Pengolahan data defect list FSU X</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran elevasi tanah di area runway strip dan RESA X</li> <li>Inspeksi kerusakan di area FSU (apron, service area, jalan inspeksi, jalan akses, pagar perimeter, drainase)</li> <li>Survey dan pengolahan data defect list sisi darat (kanstin, jalan Kawasan X, drainase, terminal, kantin, poliklinik)</li> </ul>		
6	6-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Ikut serta verifikasi lapangan pada FSU&amp;FSD X oleh Direktorat Bandar Udara dan Otoritas Bandar Udara</li> </ul>		
7	7-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ikut serta verifikasi lapangan pada FSU&amp;FSD X oleh Direktorat Bandar Udara dan Otoritas Bandar Udara</li> <li>Pengawasan pelaksanaan test pit di Runway X</li> <li>Pengawasan pemasangan pagar perimeter X</li> </ul>		
8	8-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pengawasan pemasangan pagar perimeter X</li> </ul>		
9	9-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan <i>charter</i></li> </ul>		
10	10-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
11	11-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
12	12-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pemasangan pagar parimeter X</li> </ul>		
13	13-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pengawasan pemasangan pagar parimeter X</li> </ul>		
14	14-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan charter</li> <li>Pengawasan pemasangan pagar parimeter X</li> </ul>		
15	15-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> </ul>		
16	16-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan dokumentasi fasilitas bandara</li> </ul>		
17	17-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
18	18-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
19	19-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran elevasi lampu PAPI</li> </ul>		
20	20-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Rapat pembuatan SOP Unit Bangunan dan Landasan</li> <li>Pengukuran elevasi lampu PAPI</li> </ul>	 	



No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
21	21-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pemasangan pagar parimeter</li> </ul>		
22	22-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pembuatan tanda lokasi perkerasan yang akan di <i>patching</i></li> </ul>		
23	23-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan senam jum'at pagi</li> <li>Pembersihan area runway strip</li> </ul>	 	
24	24-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
25	25-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
26	26-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan dokumentasi bangunan Gedung PKP-PK</li> <li>Pemeriksaan pemasangan <i>kitchen set</i></li> </ul>		
27	27-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pembersihan area runway strip</li> </ul>		
28	28-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan area runway strip</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
29	29-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> </ul>		
30	30-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan senam jum'at pagi</li> </ul>		

Supervisor



**Achmad Ade Z. A. Md**  
NIP. 19990618 202203 1 011

















### FORM KEGIATAN HARIAN OJT












Nama : Achmad Baihaki Maulana Hakim

NIT : 30721001

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha







Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
2	2-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
3	3-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan dokumentasi direksi keet kontraktor</li> </ul>		
4	4-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pelaksanaan sertifikasi bandara oleh Direktorat Bandar Udara</li> </ul>	 	
5	5-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan DBU dalam kunjungan area mentawai</li> </ul>		
6	6-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Rapat pembahasan SOP seluruh unit bandara</li> </ul>	 	
7	7-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan dokumentasi bangunan power house Bandara Mentawai Baru</li> </ul>		

8	8-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
9	9-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
10	10-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat koordinasi transportasi dan destinasi Mentawai oleh Pemda, Resort dan Bandara</li> </ul>		
11	11-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> <li>Pembuatan tanda center pada ujung Runway Bandara</li> <li>Pelaksanaan verifikasi lapangan oleh Direktorat Navigasi Penerbangan</li> </ul>	 	
12	12-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan verifikasi lapangan oleh Direktorat Navigasi Penerbangan</li> </ul>		
13	13-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> <li>Pengawasan <i>patching</i> jalan akses</li> </ul>	 	
14	14-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan FSD Bandara Mentawai</li> </ul>		
15	15-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
16	16-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
17	17-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan nomor pada <i>parking stand</i> Bandara Mentawai Baru</li> </ul>		
18	18-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> </ul>		



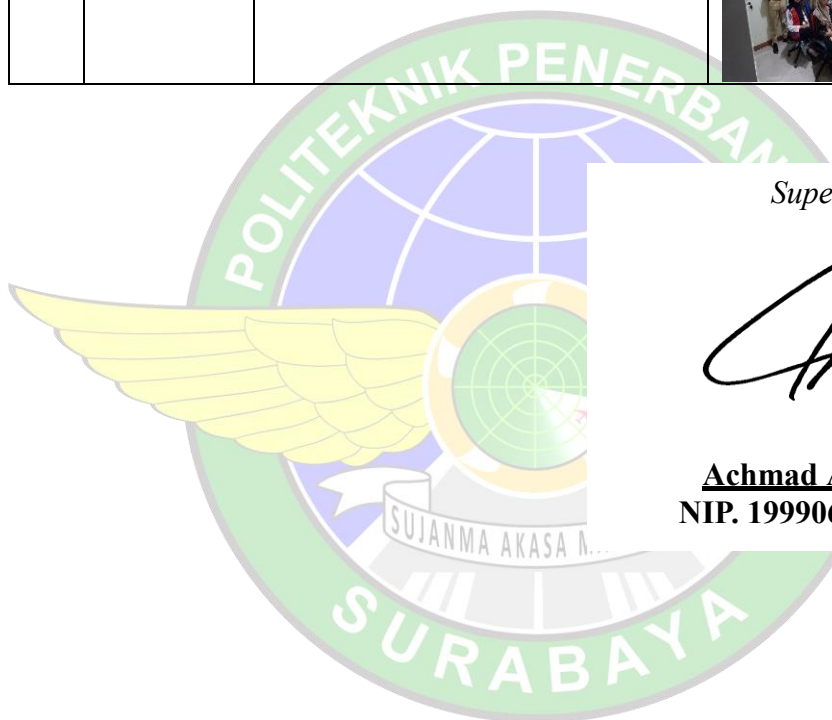
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan nomor pada <i>parking stand</i> Bandara Mentawai Baru</li> </ul>		
19	19-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran ketinggian obstacle Bandara Mentawai Baru</li> </ul>		
20	20-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> <li>Pembuatan design set lokasi obstacle Bandara Mentawai Baru</li> </ul>	 	
21	21-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pekerjaan perbaikan <i>U-Ditch</i></li> </ul>		
22	22-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
23	23-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
24	24-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan ulang marka <i>pasca</i> patching</li> </ul>		
25	25-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> <li>Pengawasan pelaksanaan <i>cutting</i> beton pada jalan akses masuk Bandara</li> </ul>		
26	26-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan marka area parkir Bandara Mentawai Baru</li> </ul>		
27	27-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> <li>Inspeksi pemeliharaan pagar perimeter</li> </ul>	 	

28	28-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengecoran toilet disabilitas Bandara Mentawai</li> </ul>		
29	29-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		
30	30-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		
31	31-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan SOP Unit Bangunan dan Landasan</li> </ul>		

*Supervisor*



**Achmad Ade Z. A. Md**  
**NIP. 19990618 202203 1 011**













### FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Achmad Baihaki Maulana Hakim

NIT : 30721001







PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pengukuran lahan</li> </ul>		
2	2-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan area FSD</li> </ul>		
3	3-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pembersihan area FSD</li> <li>Pengukuran lahan</li> </ul>		
4	4-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan inventaris bandara di pelabuhan</li> </ul>		
5	5-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
6	6-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
7	7-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Marking dan pengecatan area FSD</li> <li>Pengukuran elevasi PAPI</li> </ul>		
8	8-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Marking dan pengecatan area FSD</li> <li>Pembersihan obstacle</li> <li>Pengukuran elevasi PAPI</li> </ul>		
9	9-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kalibrasi Bandara Mentawai</li> </ul>		
10	10-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> <li>Pembersihan area FSD</li> </ul>		
11	11-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan area FSD</li> </ul>		
12	12-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
13	13-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan Menteri Perhubungan ke Bandara Mentawai</li> </ul>		
14	14-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan area terminal</li> </ul>		
15	15-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan jalan sehat kabupaten</li> </ul>		
16	16-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Marking dan pengecatan area FSD</li> </ul>		



No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
17	17-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan upacara kemerdekaan di kantor Bupati Mentawai</li> </ul>		
18	18-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecekan dokumen bandara</li> </ul>		
19	19-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
20	20-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
21	21-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Sidang OJT</li> </ul>		

Supervisor



**Achmad Ade Z. A. Md**  
NIP. 19990618 202203 1 011